

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DAN OPTIMISME DENGAN PENERIMAAN DIRI PENDERITA LUPUS

OLEH:

Aisah Ranny Mutiara

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Penerimaan diri penderita lupus adalah sikap menerima diri dengan apa adanya, tidak merasa malu dengan keadaanya dan berusaha berfikir positif terhadap kondisi yang dialami. Penerimaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya optimisme dan dukungan sosial suami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dukungan sosial suami dan optimisme dengan penerimaan diri penderita lupus. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 40 penderita lupus. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan tiga skala yaitu skala penerimaan diri dengan indeks diskriminasi aitem antara 0,340-0,748 dan $\alpha = 0,929$, skala optimisme dengan indeks diskriminasi aitem antara 0,353-0,797 dan $\alpha = 0,815$, serta skala persepsi dukungan sosial suami dengan indeks diskriminasi antara 0,439-0,776 dan $\alpha = 0,907$. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dua prediktor dengan hasil korelasi (R_{y12}) sebesar 0,774, F hitung sebesar 27,599 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara persepsi dukungan sosial suami dan optimisme terhadap penerimaan diri penderita lupus. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa persepsi dukungan sosial suami dan optimisme mempengaruhi penerimaan diri penderita lupus.

Kata Kunci : Penerimaan Diri, Optimisme, Persepsi Dukungan Sosial Suami, Lupus

**THE RELATION BETWEEN PERCEPTION OF SOCIAL SUPPORT
HUSBAND AND OPTIMISM TOWARDS SELF-ACCEPTANCE OF LUPUS
PATIENTS**

By:

Aisah Ranny Mutiara

Psychology faculty of sultan agung islamic university

ABSTRACT

The self-acceptance of Lupus patients is an attitude of fully accepting oneself, not feeling shy of their circumstances and trying to think positively with the condition that they experience. Self-acceptance can be influenced by several factors such as optimism and social support of the husband. This research aims to identify the relationship between the perception of social support husband and optimism towards the self-acceptance of lupus patients. This research uses the quantitative correlational method. The subjects in this research amounted to 40 lupus sufferers. The sampling technique used in this research uses the purposive sampling technique. The method of data collection used three scales: the self-acceptance scale with the discrimination item index between 0.340 – 0.748 and $\alpha = 0.929$, the optimism scale with the discrimination item index between 0.353 - 0.797 and $\alpha = 0.815$, and also the perception of social support husband with the item index between 0.439 – 0.776 and $\alpha = 0.907$. The hypothesis test in this study uses the multiple regression with the correlation result of (R_{y12}) by 0.774, F count of 27.599 at significance level of 0.000 ($p < 0.01$). The result showed that there is a very significant relationship between the perception of social support husband and optimism toward the self-acceptance of lupus patients. The conclusion obtained from this research is that the perception of social support husband and optimism can affects the self-acceptance of lupus patients.

Keywords: Self-Acceptance, Optimism, Perception of Social Support Husband, Lupus